

HUBUNGAN ANTARA KAPASITAS VITAL PARU DENGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA POLISI LALU LINTAS WILAYAH SEMARANG BARAT 2014

DWI ERNAWATI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201001096@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: penurunan kapasitas vital paru diakibatkan karena adanya penyempitan dan penimbunan pada saluran paru oleh parameter pencemar terutama partikulat. Sehingga akan mempengaruhi kerja fungsi paru dan oksigen yang digunakan untuk proses metabolisme dan karbondioksida yang terbentuk pada proses tersebut menjadi terganggu. Ketika aliran darah menurun, metabolit akan terakumulasi dan supply oksigen otot akan berkurang secara cepat. Metabolisme akan berpindah menjadi anaerobik dan meningkatkan asam laktat yang kemudian mempercepat kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kapasitas vital paru dengan tingkat kelelahan kerja pada polisi lalu lintas wilayah Semarang Barat 2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas (kapasitas vital paru) dan variable terikat (tingkat kelelahan kerja) melalui uji korelasi Rank Spearman. Sampel penelitian adalah Polisi Lalu Lintas Semarang Barat berjumlah 30 orang.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara kapasitas vital paru dengan tingkat kelelahan kerja pada polisi lalu lintas di Semarang Barat tahun 2014 dengan $p\text{ value} = 0,105$ maka $P > 0,05$ dengan hasil uji koefisien korelasi = $-0,302$ yang berarti tingkat hubungan rendah.

Dari hasil penelitian maka disarankan pengecekan kesehatan secara rutin pada polisi lalulintas khususnya polisi lalu lintas Semarang barat

Kata Kunci : polisi lalu lintas, kapasitas vital paru, kelelahan kerja

The relationship between lung vital capacity with fatigue level of highway police in the west semarang, 2014

DWI ERNAWATI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201001096@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Lung vital capacity decrease and fatigue were often happened to highway police such as highway police in the West Semarang because of pollutants exposure from motorcycle, car and particle in the air working area. Initial survey found that highway police in West Semarang suffered from breathless, caught and fatigue after work. This research aims to analyze relationship between lung capacity and fatigue level among highway police in West Semarang in 2014.

This was explanatory research with survey method and cross sectional approach. Samples were 30 highway police in West Semarang. Rank spearman test was used for data analysis.

Lung vital capacity of highway police was 73,3% in normal condition, 26,7% mild retriksi, 80 % had severe fatigue and 20 % mild fatigue. Result found there was no relationship between lung capacity with fatigue level among highway police.

Recommendation for policeman has to stop their smoking habit and start to do exercise regularly.

Keyword : highway police, lung vital capacity, fatigue level